

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Umumnya dalam menentukan harga jual yang menjadi tolak ukur adalah harga pokok produksi. Perusahaan diharapkan dapat menghitung harga pokok produksi secara akurat berdasarkan prosedur akuntansi yang semestinya karena perhitungan harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar penentuan harga jual dan mengetahui laba yang akan diperoleh, harga pokok produksi juga berfungsi sebagai perencanaan dan pengendalian biaya, dan membantu manajemen dalam mengambil keputusan.

Pengumpulan harga pokok produksi ditentukan berdasarkan sifat produksi dari produk yang dihasilkan, apakah bersifat terus menerus atau terputus-putus. Produksi yang dilakukan secara terus menerus lebih tepat menggunakan metode harga pokok proses (*process cost method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi. Produksi yang dilakukan secara terputus-putus sesuai dengan pesanan tertentu lebih tepat menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi

Agar mendapatkan perhitungan harga pokok produksi yang akurat, diperlukan pemahaman mengenai akuntansi biaya dan pengumpulan serta pengklasifikasian biaya harus dilakukan dengan benar dan tepat. Kesalahan perhitungan dan penentuan harga pokok produksi dapat mengakibatkan perusahaan mengalami suatu kerugian dan menyebabkan kekeliruan bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan bagi perusahaan di masa yang akan datang.

Jumputan Wiyah Mulyadi *Collection* merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan dan penjualan jumputan. Usaha ini menyediakan barang yang diproduksi secara masal untuk dijual di toko, tetapi tidak hanya untuk dijual di tokonya saja, Jumputan Wiyah Mulyadi *Collection* juga menerima pesanan dari para pelanggannya. Persaingan yang cukup tinggi membuat Jumputan Wiyah Mulyadi *Collection* menetapkan harga dengan sangat kompetitif.

Hal ini dikarenakan banyaknya perusahaan sejenis yang berada di sekitar lokasi toko Jumputan Wiyah Mulyadi *Collection*.

Jumputan Wiyah Mulyadi *Collection* dalam memperhitungkan harga pokok produksi masih menggunakan perhitungan yang sederhana dan seadanya. Perusahaan tidak memasukkan biaya penyusutan, biaya listrik dan biaya air ke dalam harga pokok produksi serta tidak mengklasifikasikan antara bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung sehingga harga pokok produksi yang ditetapkan bukan merupakan yang sebenarnya.

Laba dan harga pokok produksi pada Jumputan Wiyah Mulyadi *Collection* dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Laba dan Harga Pokok Produksi Jumputan Wiyah Mulyadi
***Collection* Tahun 2015-2019**

Tahun	Harga Pokok Produksi (Rp)	Laba (Rp)
2015	49.000.000	19.600.000
2016	58.500.000	23.400.000
2017	63.000.000	25.200.000
2018	72.000.000	28.800.000
2019	83.500.000	33.400.000

Sumber: Diolah dari Jumputan Wiyah Mulyadi Collection

Hal ini mengakibatkan harga pokok produksi tidak tepat dan akurat sehingga harga pokok produksi lebih tinggi dari biaya yang sebenarnya dikeluarkan dan adakalanya dalam menentukan harga pokok produk dibawah nilai yang sebenarnya sehingga menyebabkan tidak sesuainya keuntungan yang diinginkan bahkan mengalami kerugian.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan pada Jumputan Wiyah Mulyadi *Collection*.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penulisan laporan akhir ini adalah Jumputan Wiyah Mulyadi *Collection* dalam menghitung harga pokok produksi untuk produk-produk yang mereka jual belum dilakukan dengan benar dan tepat.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar permasalahan yang akan dibahas tidak menyimpang, maka penulis membatasi lingkup pembahasan ini hanya pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode berdasarkan pesanan (*job order cost method*) di bulan Januari 2020 untuk pesanan berupa jumputan 1 kain jumputan dengan motif A dan 1 kain jumputan dengan motif C mulai dari pembelian kain dasar hingga pewarnaan kain dan siap untuk dijual di Jumputan Wiyah Mulyadi *Collection*, hal ini didasarkan karena sebagian besar penghasilan yang diperoleh Jumputan Wiyah Mulyadi *Collection* tiap tahunnya berasal dari penjualan yang merupakan pesanan pembeli.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Atas dasar identifikasi masalah di atas, maka tujuan penulis adalah untuk menghitung dan menganalisa besarnya harga pokok produksi barang-barang yang dibuat oleh Jumputan Wiyah Mulyadi *Collection* dengan menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*), guna menentukan harga jual kain jumputan yang benar dan tepat untuk memenuhi dan mencapai target laba yang diinginkan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pusat pertanggungjawaban.
- b. Sebagai bahan referensi bagi pembaca untuk meningkatkan pengetahuan dalam menghitung harga pokok produksi agar di kemudian

hari dapat diterapkan di dunia kerja secara tepat sesuai dengan teori yang dipelajari di mata kuliah Akuntansi Biaya.

2. Secara Praktis

Agar dapat menjadi bahan pertimbangan dan membantu dalam menganalisis dan menghitung harga pokok produksi berdasarkan pesanan di perusahaan Jumputan Wiyah Mulyadi *Collection*, sehingga dapat mengambil langkah yang tepat dalam menentukan harga jual produk dan berguna untuk mengambil keputusan di masa depan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa cara atau metode. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dan kegunaan tertentu yaitu untuk mendapatkan data. Berikut adalah teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137):

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, penulis memperoleh data-data pendukung yang diperlukan sebagai masukan (*referensi*) kemudian diolah untuk penyusunan laporan akhir dengan cara survei dan wawancara. Survei

dilakukan dengan mengunjungi lokasi atau tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian dan melakukan wawancara dengan responden.

Sumber data menurut Sugiyono (2017:137) ada dua yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber di atas, maka data yang digunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah data primer yaitu data yang didapat langsung dari perusahaan melalui *interview* atau wawancara.

1.6 Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah permasalahan yang dihadapi dan membuat laporan ini lebih terarah, maka secara garis besar laporan akhir ini nantinya akan terdiri dari lima bab dimana dari tiap-tiap bab tersebut memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Penulis menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang terkait yaitu mengenai pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, penggolongan dan dasar pembebanan biaya *overhead* pabrik yang ditentukan

dimuka, metode pengumpulan biaya produksi, biaya produksi bersama, dan laporan harga pokok produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan Jumputan Wiyah Mulyadi *Collection* yaitu antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, proses produksi, produk yang dihasilkan, klasifikasi unsur-unsur harga pokok produksi, daftar aset tetap perusahaan serta laporan harga pokok produksi perusahaan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas dari permasalahan yang ada pada perusahaan yang meliputi: analisis pengklasifikasian biaya, analisis terhadap biaya bahan baku, analisis biaya bahan penolong, analisis biaya penggunaan air, analisis terhadap biaya tenaga kerja tidak langsung, analisis terhadap biaya *overhead* pabrik taksiran, dan analisis perhitungan harga pokok produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada dalam laporan akhir ini, kemudian penulis juga akan memberikan masukan yang mungkin dapat membantu Jumputan Wiyah Mulyadi *Collection* dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.